

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : TRIP RATE DAN POLA PERGERAKAN PADA TRANSMART SETIABUDI SEMARANG SEBAGAI SALAH SATU PUSAT PERBELANJAAN BERKONSEP MULTI-AKTIVITAS

Jumlah Penulis : 3 orang (**Yudi Basuki**, Sri Rahayu, Maestri Gritanarum)

Status Pengusul : Penulis keempat

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Jurnal Pengembangan Kota
- b. Nomor ISSN : 2503-0361 (Online)
2337-7062 (Print)
- c. Vol, No., Bln Thn : Vol.7 No. 1, 2019
- d. Penerbit : Planologi Undip
- e. DOI artikel (jika ada) : 10.14710/jpk.7.1.77-82
- f. Alamat web jurnal : <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4880>

Alamat Artikel : <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4880/pdf>

g. Terindex : Sinta 2

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi Tinggi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Internasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi (40) <input type="checkbox"/>	Internasional (20) <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi (25) <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)			2,5	2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			7,5	7
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			7,5	7
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			7,5	7
Total = (100%)			25	23
Nilai Pengusul = (60% x 23) = 13,8				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

a. Kelengkapan unsur artikel

Artikel ini memiliki kelengkapan unsur yang cukup lengkap dan sesuai dengan petunjuk penulisan yang berlaku mulai dari abstrak, latar belakang, metode, data dan pembahasan serta kesimpulan. Pada unsur abstrak sudah menjelaskan dengan baik gambaran isi artikel. Pencantuman kata kunci sudah cukup mewakili isi artikel dan abstrak. Penulisan literatur juga sudah memadai dan disitasi dengan baik. Format tabel dan gambar sudah sesuai.

b. Ruang lingkup dan kedalaman bahasan

Ruang lingkup dan kedalaman bahasan sudah jelas, meskipun masih perlu dipertegas dalam lingkup metode yang berbeda dari model tarikan perjalanan secara umum. Pemilihan kasus studi yang pusat perbelanjaan belum terlalu jelas justifikasinya. Kedalaman bahasan sudah cukup baik yang dibuktikan

dengan penjelasan model yang dihasilkan sudah cukup jelas. Adanya pembanding dari hasil trip rate dengan Trip Generation Manual menambah kedalaman bahasan meskipun perlu dinyatakan perbedaan kasusnya karena akan berbeda konteksnya. Peta pola perjalanan dari tarikan perjalanan melengkapi bahasan dari topik ini.

c. Kecukupan/kemutakhiran data dan metodologi

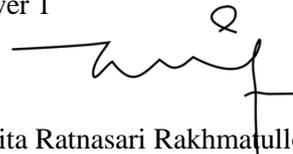
Ketercukupan dan kemutakhiran data sudah bagus. Metode penghitungan pengunjung di tiap zona aktivitas selama jam puncak sudah cukup bagus dilakukan. Penghitungan trip rate sudah cukup bagus meskipun luas aktivitas yang digunakan tidak terlalu presisi karena batas antar aktivitas yang samar. Metode penghitungan trip rate ini merupakan modifikasi dari penghitungan trip rate yang biasanya pada aktivitas yang bersifat tunggal. Masih memungkinkan terjadi bias dalam penghitungan pengunjung karena batas aktivitas dan pola kunjungan yang mungkin tidak satu aktivitas dalam tiap kunjungan.

d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/artikel:

Kelengkapan unsur dan terbitan artikel pada Jurnal Pembangunan Kota cukup baik dengan 10 artikel tiap terbitannya dengan ragam topik yang masih dalam lingkup jurnal. Proses review cukup baik. Editorial board nya cukup beragam dan sesuai dengan lingkup Jurnal. Akses artikel cukup mudah dan jurnal sudah memiliki DOI.

Semarang, 9 Mei 2023

Reviewer 1



Dr. Anita Ratnasari Rakhmatulloh, ST., MT
NIP.197407201998032001
Lektor Kepala
Departemen PWK, FT. UNDIP

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : TRIP RATE DAN POLA PERGERAKAN PADA TRANSMART SETIABUDI SEMARANG SEBAGAI SALAH SATU PUSAT PERBELANJAAN BERKONSEP MULTI-AKTIVITAS

Jumlah Penulis : 3 orang (**Yudi Basuki**, Sri Rahayu, Maestri Gritanarum)

Status Pengusul : Penulis keempat

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal : Jurnal Pengembangan Kota

b. Nomor ISSN : 2503-0361 (Online)
2337-7062 (Print)

c. Vol, No., Bln Thn : Vol.7 No. 1, 2019

d. Penerbit : Planologi Undip

e. DOI artikel (jika ada) : 10.14710/jpk.7.1.77-82

f. Alamat web jurnal : <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4880>

g. Terindex : Sinta 2

Alamat Artikel : <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4880/pdf>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi Tinggi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Internasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi (40) <input type="checkbox"/>	Internasional (20) <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi (25) <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)			2,5	2,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			7,5	7
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			7,5	7,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			7,5	7
Total = (100%)			25	24
Nilai Pengusul = (60% x 24= 14,4)				

Catatan Penilaian oleh Reviewer

a. Kelengkapan unsur isi artikel

Unsur isi artikel cukup lengkap sesuai dengan petunjuk untuk penulis (*abstract, introduction, literature review and methods, result, discussion, conclusion, author statements, declaration of competing interest, acknowledgement and references*). Isi artikel sesuai dengan bidang ilmu penulis yaitu tentang arsitektur perkotaan.

b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Substansi artikel sesuai dengan judulnya yang membandingkan hasil kebijakan smart mobility yang berupa BRT pada masa sebelum dan sesudah diterapkan. Terdapat perubahan yang signifikan pada kelompok captive yang menggunakan BRT sebagai respon kebijakan smart mobility. Meskipun masih dapat diperdalam lagi analisisnya namun penulis tidak membuat suatu rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut. Analisis dengan memanfaatkan literatur juga masih minim dan seharusnya lebih bisa diperkaya. Dengan literatur sebanyak 29 sebenarnya masih

memadai untuk mendudukan hasil penelitian ini pada diskursus smart city. Namun demikian artikel ini telah menyumbang pada perkembangan diskusi tentang smart city khususnya pada smart mobility.

c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi

Data menggunakan 346 reponden yang telah cukup untuk memberikan informasi dalam analisis. Metode yang digunakan cukup kaya dengan menyandingkan hasil data sekunder dan primer dan menghasilkan temuan yang menarik berupa kebijakan pemerintah kota dinilai telah berhasil. Sayangnya tidak diberikan rekomendasi untuk penelitian lanjut.

d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal

International Journal of Scientific & Technology Research adalah jurnal yang pernah terindeks scopus namun sudah diskontinyu pada akhir tahun 2020. Link jurnal masih aktif dan dapat diakses pada <https://www.ijstr.org/final-print/nov2019/Smart-Mobility-For-Rural-Areas-Effect-Of-Transport-Policy-And-Practice.pdf>

Semarang, 9 Mei 2023

Reviewer 2



Dr-Ing. Wakhidah Kurniawati ST., MT.

NIP. 197605252000122001

Lektor Kepala

Departemen PWK, FT. UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : TRIP RATE DAN POLA PERGERAKAN PADA TRANSMART SETIABUDI SEMARANG SEBAGAI SALAH SATU PUSAT PERBELANJAAN BERKONSEP MULTI-AKTIVITAS

Jumlah Penulis : 3 orang (**Yudi Basuki**, Sri Rahayu, Maestri Gritanarum)

Status Pengusul : Penulis keempat

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal : Jurnal Pengembangan Kota

b. Nomor ISSN : 2503-0361 (Online)
2337-7062 (Print)

c. Vol, No., Bln Thn : Vol.7 No. 1, 2019

d. Penerbit : Planologi Undip

e. DOI artikel (jika ada) : 10.14710/jpk.7.1.77-82

f. Alamat web jurnal : <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4880>

Alamat Artikel : <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4880/pdf>

g. Terindex : Sinta 2

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi Tinggi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Internasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah		Nilai Rata-rata
	Reviewer 1	Reviewer 2	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	2	2,5	2,25
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	7	7	7
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	7	7,5	7,25
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	7	7	7
Total = (100%)	23	24	23,5
Nilai Pengusul = (60% x 23,5) = 14,1			

Semarang, 10 Mei 2023

Reviewer 2

Dr-Ing. Wakhidah Kurniawati ST., MT.NIP.
197605252000122001
Lektor Kepala
Departemen PWK, FT. UNDIP

Reviewer 1

Dr. Anita Ratnasari Rakhmatulloh, ST., MT
NIP.197407201998032001
Lektor Kepala
Departemen PWK, FT. UNDIP

JURNAL PENGEMBANGAN KOTA

The review of urban studies and development

<http://ejournal.upi.edu/ajpdp/ajpdp>

Volume 11 (2019) Nomor 1 - Mei 2019



ISSN : 1979-3603 (print) ISSN : 2502-3094 (online)

DOI: 10.24127/ajpdp.v11i1



UNIVERSITAS
PADJADJARAN

© 2019 by Universitas Padjadjaran. All rights reserved.



JURNAL PENGEMBANGAN KOTA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

P-ISSN : 25030361 < > E-ISSN : 25030361 Subject Area : Engineering

0
Impact Factor

866
Google Citations

Sinta 2
Current
Accreditation

[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation

2017 2018 2019 2020 2021 2022

[Garuda](#) [Google Scholar](#)

ANALISIS PENYEDIAAN LAYANAN MRT JAKARTA YANG BERKESEHATAN

Diponegoro University [Jurnal Pengembangan Kota Vol 10, No 1: Juli 2022 57-67](#)2022 [DOI: 10.14710/jpk.10.1.57-67](#) [Accred : Sinta 2](#)

BUILT ENVIRONMENT ROLE IN CHANGING MOTHERS PERCEPTION ON CHILDREN'S WALKING INDEPENDENTLY TO SCHOOL

Diponegoro University [Jurnal Pengembangan Kota Vol 10, No 1: Juli 2022 1-9](#)2022 [DOI: 10.14710/jpk.10.1.1-9](#) [Accred : Sinta 2](#)

KARAKTERISTIK DAN TIPOLOGI PELETAKAN REKLAME PADA BANGUNAN DI KAWASAN PERDAGANGAN JASA KOTA SEMARANG

Diponegoro University [Jurnal Pengembangan Kota Vol 10, No 1: Juli 2022 68-82](#)2022 [DOI: 10.14710/jpk.10.1.68-82](#) [Accred : Sinta 2](#)

DECENTRALIZATION OF HOUSING POLICY FOR LOW-INCOME COMMUNITIES IN URBAN AREAS: AN ANALYSIS OF POLITICAL, FISCAL AND, ADMINISTRATIVE POLICY

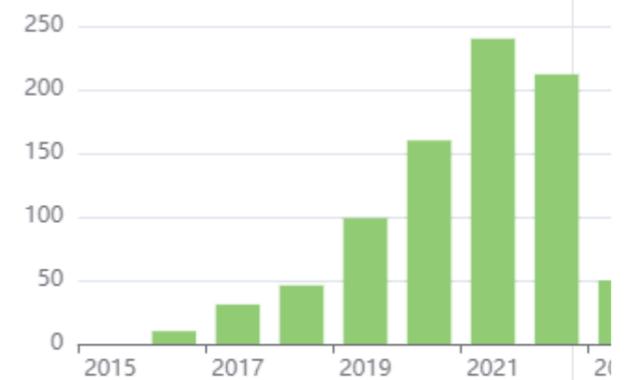
Diponegoro University [Jurnal Pengembangan Kota Vol 10, No 1: Juli 2022 10-22](#)2022 [DOI: 10.14710/jpk.10.1.10-22](#) [Accred : Sinta 2](#)

PERKEMBANGAN FUNGSI PERKOTAAN KAWASAN KOTABARU, KOTA YOGYAKARTA DITINJAU PADA PERIODE 1925 DAN 2021

Diponegoro University [Jurnal Pengembangan Kota Vol 10, No 1: Juli 2022 83-92](#)2022 [DOI: 10.14710/jpk.10.1.83-92](#) [Accred : Sinta 2](#)

KESETARAAN GENDER DAN KETERKAITANNYA DENGAN MODAL SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI INDONESIA: STUDI KASUS KECAMATAN BUMIAJI KOTA

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2018
Citation	866	808
h-index	17	16
i10-index	24	23

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 34/E/KPT/2018
Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 3 Tahun 2018

Jurnal Pengembangan Kota

E-ISSN: 25030361

Penerbit: Universitas Diponegoro

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 2

Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu
Volume 6 Nomor 1 Tahun 2018 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2022

Jakarta, 10 Desember 2018

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001





[Reviewers \(/index.php/jpk/about/displayMembership/23\)](/index.php/jpk/about/displayMembership/23)

[Focus & Scope \(/index.php/jpk/about/editorialPolicies#focusAndScope\)](/index.php/jpk/about/editorialPolicies#focusAndScope)

[Publication Ethics \(/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-1\)](/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-1)

[Open Access Policy \(/index.php/jpk/about/editorialPolicies#openAccessPolicy\)](/index.php/jpk/about/editorialPolicies#openAccessPolicy)

[Indexing and Abstracting \(/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-0\)](/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-0)

[Author Fees \(/index.php/jpk/about/submissions#authorFees\)](/index.php/jpk/about/submissions#authorFees)

[Intranet JPK \(https://undipmail.sharepoint.com/sites/jpk\)](https://undipmail.sharepoint.com/sites/jpk)

[Visitor Statistics \(http://statcounter.com/p10323275/summary/?account_id=5200218&login_id=1&code=8ebb24d43d020a68d19f148a3078d065&guest_login=1\)](http://statcounter.com/p10323275/summary/?account_id=5200218&login_id=1&code=8ebb24d43d020a68d19f148a3078d065&guest_login=1)

Publication Ethics and Malpractice Policy

[\(/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-1\)](/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-1)

Author Guide

[\(/index.php/jpk/about/submissions#authorGuidelines\)](/index.php/jpk/about/submissions#authorGuidelines)

Manuscript Template

(<https://docs.google.com/document/d/1WYPRYKvyEruSLX-dLP8XNdCgXfBzWIPC/edit?usp=sharing&oid=106797563437898701363&rtpof=true&sd=true>)

ISSN: 2503-0361 (<http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1455157360&1&&2016>) (Online)
2337-7062 (<http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1362374421&1&&>) (Print)

CONTACT US:

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro

Gedung A lt. 2, Jln. Prof. Soedarto, SH. Tembalang-Semarang

Telp. (024) 7460054. E-mail: jpk.labkota@live.undip.ac.id (<mailto:jpk.labkota@gmail.com>)

ENDNOTE™

USER

Username

Password

Remember me

Login

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All



Search

Browse

- ▶ By Issue (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/issue/archive>)
- ▶ By Author (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/search/authors>)
- ▶ By Title (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/search/titles>)
- ▶ By Sections (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/browseSearch/sections>)
- ▶ By Identify Types (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/browseSearch/identifyTypes>)
- ▶ Other Journals (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/index/search>)

Home (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/index>)

/ About the Journal (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about>)

/ Editorial Team

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ink/about/editorialTeam>)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialTeam>)

Editorial Team

Editorial Team

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialTeam>)

Reviewers

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/displayMembership/420>)

Advisory Board

- Joesron Alie Syahbana (ScopusID:57195130239
(<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57195130239>)
[PI ID: 398750] Department of Urban and Regional Planning,
Diponegoro University, Indonesia
- Prof. Nany Yuliasuti (ScopusID:56596844500
(<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56596844500>)
Diponegoro University, Indonesia

Editor in Chief

- Maya Damayanti (ScopusID:57194197911
(<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57194197911>)
Diponegoro University, Indonesia

Associate Editors

- D. Ary Adriansyah Samsura (ScopusID:33068245800
(<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=33068245800>)
Radboud University, Netherlands
- Hadi Wahyono (ScopusID:57193388457
(<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57193388457>)
Diponegoro University, Indonesia
- Bevaola Kusumasari (ScopusID:36460064500
(<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=36460064500>)
Gadjah Mada University, Indonesia

Managing Editor

- Kharunia Putri (ScopusID:57219985623
(<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57219985623>)
Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering,
Diponegoro University, Indonesia

Policies

Focus and Scope (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#focusAndScope>)

Section Policies (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#sectionPolicies>)
Peer Review Process
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#peerReviewProcess>)
Publication Frequency
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#publicationFrequency>)
Open Access Policy
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#openAccessPolicy>)
Archiving (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#archiving>)
Indexing and Abstracting (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-0>)
Publication Ethics (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-1>)
Plagiarism Screening (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-2>)
Review Guidelines (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-3>)
Accreditation and Quality Assurance
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-4>)

Submissions

Online Submissions (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/submissions#onlineSubmissions>)
Author Guidelines (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/submissions#authorGuidelines>)
Copyright Notice (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/submissions#copyrightNotice>)
Privacy Statement (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/submissions#privacyStatement>)
Author Fees (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/submissions#authorFees>)

Other

Journal Sponsorship (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/journalSponsorship>)
Journal History (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/history>)
Site Map (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/siteMap>)
About this Publishing System
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/aboutThisPublishingSystem>)

Share

JOURNAL OFFICE

Research Group on Urban Studies and Development

Department of Urban and Regional Planning

Building A 2nd floor, Jl. Prof. Soedarto, SH. Tembalang-Semarang

jpk.labkota@live.undip.ac.id

<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk> (/index.php/jpk)

(0274) 7460054  Add friend (<https://line.me/R/ti/p/%40cis2892j>)



(<https://www.statcounter.com/>)

View My Stats (<http://statcounter.com/p10323275/?guest=1>)

ORCID
(<http://orcid.org/>)

(</index.php/jpk/about/submissions#privacyStatement>)

Cr
(<http://s>
q=jurna



JURNAL PENGEMBANGAN KOTA
The review of urban studies and development

[Reviewers \(/index.php/jpk/about/displayMembership/23\)](/index.php/jpk/about/displayMembership/23)

[Focus & Scope \(/index.php/jpk/about/editorialPolicies#focusAndScope\)](/index.php/jpk/about/editorialPolicies#focusAndScope)

[Publication Ethics \(/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-1\)](/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-1)

[Open Access Policy \(/index.php/jpk/about/editorialPolicies#openAccessPolicy\)](/index.php/jpk/about/editorialPolicies#openAccessPolicy)

[Indexing and Abstracting \(/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-0\)](/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-0)

[Author Fees \(/index.php/jpk/about/submissions#authorFees\)](/index.php/jpk/about/submissions#authorFees)

[Intranet JPK \(https://undipmail.sharepoint.com/sites/jpk\)](https://undipmail.sharepoint.com/sites/jpk)

[Visitor Statistics \(http://statcounter.com/p10323275/summary/?account_id=5200218&login_id=1&code=8ebb24d43d020a68d19f148a3078d065&guest_login=1\)](http://statcounter.com/p10323275/summary/?account_id=5200218&login_id=1&code=8ebb24d43d020a68d19f148a3078d065&guest_login=1)

Publication Ethics and Malpractice Policy

[\(/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-1\)](/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-1)

Author Guide

[\(/index.php/jpk/about/submissions#authorGuidelines\)](/index.php/jpk/about/submissions#authorGuidelines)

Manuscript Template

(<https://docs.google.com/document/d/1WYPRYKvyEruSLX-dLP8XNdCgXfBzWIPC/edit?usp=sharing&oid=106797563437898701363&rtpof=true&sd=true>)

ISSN: 2503-0361 (<http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1455157360&1&&2016>) (Online)
2337-7062 (<http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1362374421&1&&>) (Print)

CONTACT US:

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro

Gedung A lt. 2, Jln. Prof. Soedarto, SH. Tembalang-Semarang

Telp. (024) 7460054. E-mail: jpk.labkota@live.undip.ac.id (<mailto:jpk.labkota@gmail.com>)

ENDNOTE™

USER

Username

Password

Remember me

Login

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Search

Browse

- ▶ By Issue (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/issue/archive>)
- ▶ By Author (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/search/authors>)
- ▶ By Title (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/search/titles>)
- ▶ By Sections (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/browseSearch/sections>)
- ▶ By Identify Types (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/browseSearch/identifyTypes>)
- ▶ Other Journals (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/index/search>)

Home (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/index>)

/ Archives (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/issue/archive>)

/ Vol 7, No 1 (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/issue/view/453>)

Vol 7, No 1

Juli 2019

DOI: <https://doi.org/10.14710/jpk.7.1> (<https://doi.org/10.14710/jpk.7.1>)

ARTICLES

PROSPEK DAN STRATEGI PENGEMBANGAN E-LEARNING PEMETAAN DALAM INVENTARISASI ASET TANAH DESA (STUDI KASUS: PETA ASET TANAH DESA ASINAN, KECAMATAN BAWEN, KABUPATEN SEMARANG)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4438>)

Fikrah Elhifzi Harahap, Okto Risdianto Manullang

DOI: 10.14710/jpk.7.1.1-14 (<https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.1-14>) PDF

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4438/pdf>) | 1-14

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM NEIGHBORHOOD UPGRADING AND SHELTER PROJECT PHASE-2 (NUSP-2) DI KELURAHAN KUNINGAN, KOTA SEMARANG (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/3192>)

Cyndiana Pawestri, Mohammad Muktiali

DOI: 10.14710/jpk.7.1.15-25 (<https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.15-25>) PDF

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/3192/pdf>) | 15-25

TRANSFORMASI KAMPUNG PENDRIKAN KIDUL PADA KAWASAN PENDIDIKAN (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/2032>)

Adhista Putri Pressilia, Nany Yuliasuti

DOI: 10.14710/jpk.7.1.26-33 (<https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.26-33>) PDF

(https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/2032/pdf_1) | 26-33

FRAMEWORK FOR MEASURING URBAN ENERGY SECURITY : CITIZEN PERSPECTIVE (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/5089>)

Yudha Prambudia, Arief Rahmana, Anita Juraida

DOI: 10.14710/jpk.7.1.34-45 (<https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.34-45>) PDF

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/5089/pdf>) | 34-45

TRANSFORMASI SOSIO-SPASIAL KAWASAN PECINAN KOTA SEMARANG (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4289>)

Tiara Rizkyvea Debby, Santy Paulla Dewi

DOI: 10.14710/jpk.7.1.46-56 (<https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.46-56>) PDF

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4289/pdf>) | 46-56

PEMAKNAAN PENGHIJAUAN TERHADAP KAMPUNG RIJSTAMAN DI KOTA

SEMARANG (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4534>)

R. Rafii Bisatya Rahmat, Retno Widjajanti

DOI: 10.14710/jpk.7.1.57-67 (<https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.57-67>) PDF
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4534/pdf>) | 57-67

THE MODE CHOICES AND COMMUTING STRESS: EMPIRICAL EVIDENCE FROM
JAKARTA AND DENPASAR

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4676>)

Ismatulloh Rosida, Dyah Wulan Sari, Amelia Dertta Irjayanti

DOI: 10.14710/jpk.7.1.68-76 (<https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.68-76>) PDF
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4676/pdf>) | 68-76

TRIP RATE DAN POLA PERGERAKAN PADA TRANSMART SETIABUDI

SEMARANG SEBAGAI SALAH SATU PUSAT PERBELANJAAN BERKONSEP MULTI-

AKTIVITAS (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4880>)

Yudi Basuki, Sri Rahayu, Maestri Gritanarum

DOI: 10.14710/jpk.7.1.77-82 (<https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.77-82>) PDF
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4880/pdf>) | 77-82

PENGEMBANGAN WISATA PANTAI MUTUN TERHADAP DAMPAK FISIK, SOSIAL
DAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SUKAJAYA LEMPASING, KABUPATEN
PESAWARAN, LAMPUNG

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4841>)

Tri Adi Wibowo, Hari Kaskoyo, Abdullah Aman Damai

DOI: 10.14710/jpk.7.1.83-90 (<https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.83-90>) PDF
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/4841/pdf>) | 83-90

URBANISASI DAN PERTUMBUHAN KOTA-KOTA DI INDONESIA: SUATU
PERBANDINGAN ANTAR-WILAYAH MAKRO INDONESIA

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/5036>)

Fadjar Hari Mardiansjah, Paramita Rahayu

DOI: 10.14710/jpk.7.1.91-108 (<https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.91-108>) PDF
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/5036/pdf>) | 91-110

Policies

Focus and Scope (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#focusAndScope>)

Section Policies (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#sectionPolicies>)

Peer Review Process

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#peerReviewProcess>)

Publication Frequency

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#publicationFrequency>)

Open Access Policy

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#openAccessPolicy>)
Archiving (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#archiving>)
Indexing and Abstracting (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-0>)
Publication Ethics (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-1>)
Plagiarism Screening (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-2>)
Review Guidelines (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-3>)
Accreditation and Quality Assurance
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/editorialPolicies#custom-4>)

Submissions

Online Submissions (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/submissions#onlineSubmissions>)
Author Guidelines (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/submissions#authorGuidelines>)
Copyright Notice (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/submissions#copyrightNotice>)
Privacy Statement (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/submissions#privacyStatement>)
Author Fees (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/submissions#authorFees>)

Other

Journal Sponsorship (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/journalSponsorship>)
Journal History (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/history>)
Site Map (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/siteMap>)
About this Publishing System
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/about/aboutThisPublishingSystem>)

Share

JOURNAL OFFICE

Research Group on Urban Studies and Development

Department of Urban and Regional Planning

Building A 2nd floor, Jl. Prof. Soedarto, SH. Tembalang-Semarang

jpk.labkota@live.undip.ac.id

<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk> (/index.php/jpk)

(0274) 7460054  Add friend (<https://line.me/R/ti/p/%40cis2892j>)

 (https://www.statcounter.com/)

View My Stats (<http://statcounter.com/p10323275/?guest=1>)



(</index.php/jpk/about/submissions#privacyStatement>)



THE MODE CHOICES AND COMMUTING STRESS: EMPIRICAL EVIDENCE FROM JAKARTA AND DENPASAR

Jurnal Pengembangan Kota (2019)

Volume 7 No. 1 (68-76)

Tersedia online di:

<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk>

DOI: 10.14710/jpk.7.1.68-76

Ismatulloh Rosida*, Dyah Wulan Sari, Amelia Dertta Irjayanti

Department of Economics, Faculty of Economics and Business, Airlangga University

Abstrak. Jabodetabek dan Sarbagita merupakan metropolitan dengan populasi komuter pekerja tertinggi di Indonesia. Akan tetapi, Jabodetabek memiliki cakupan angkutan umum yang beragam dan lebih bervariasi daripada Sarbagita. Studi ini menganalisis hubungan antara penggunaan moda transportasi tertentu dengan stres perjalanan. Model Regresi logistik diestimasi menggunakan data dari Survei Komuter Jabodetabek dan Survei Komuter Sarbagita. Menggunakan regresi logistik, hasil studi menunjukkan bahwa pilihan moda, jenis kelamin, dan waktu perjalanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stres perjalanan. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa baik di metropolitan dengan impedansi tinggi maupun impedansi rendah, komuter yang menggunakan mobil dianggap lebih rentan stres daripada komuter non-mobil. Pada kondisi dengan pilihan moda yang terbatas, para komuter yang menggunakan mobil memiliki peluang lebih besar mengalami stres dalam perjalanan. Lebih lanjut, temuan penelitian ini juga mengimplikasikan pembatasan penggunaan mobil dan juga evaluasi kebijakan pembukaan jalan tol sebagai solusi kemacetan perkotaan.

Kata kunci: moda transportasi; komuter mobil; stres perjalanan; transportasi perkotaan

[Title: The Mode Choices and Commuting Stress: Empirical Evidence from Jakarta and Denpasar]. *Jabodetabek and Sarbagita have the highest worker commuter population in Indonesia. However, Jabodetabek has various and larger coverage of public transport than Sarbagita. This study analyzes the relationship between the usage of specific transport modes and commuting stress. Multiple logistic regression models have been estimated using data of both Jabodetabek Commuter Survey and Sarbagita Commuter Survey. Using logistic regressions, the results show that mode choices, gender, and travel time have a significant effect on commuting stress. The analysis also indicates that both in high impedance and low impedance metropolitans, car commuting is perceived to be more stressful than non-car commuting. In a condition of restricted mode choices, commuters who use cars have a greater probability of commuting stress. Furthermore, the findings of this study imply limitation of car usage and as an evaluation of the policy of opening toll roads as a solution to urban congestion.*

Keywords: car commuting; commuting stress; transportation mode; urban transportation

Citation: Rosida, I., Sari, D. W. S., & Irjayanti, A. D. (2019). The Mode Choices and Commuting Stress: Empirical Evidence from Jakarta and Denpasar. **Jurnal Pengembangan Kota**. Vol 7 (1): 68-76. DOI: 10.14710/jpk.7.1.68-76

1. INTRODUCTION

The location of workplaces that administratively differ from the residence town, well known as commuting, is a common labor migration phenomenon today. Commuting is considered as a more acceptable alternative than permanent migration (Wagner & Mulder, 2015). Rational individuals are only willing to take longer commuting if they are compensated. This compensation can be in the form of either better

housing or better job characteristics. On the other hand, commuting has an opportunity cost. The occurrence of being stuck in congestion or waiting for a delayed train/bus is understandable as

ISSN 2337-7062 © 2019

This is an open-access article under the CC-BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>). – see the front cover © 2019

*Email: ismatulloh.rosida-2017@feb.unair.ac.id

Accepted April 13th, 2019, Approved June 29th, 2019

PENGEMBANGAN WISATA PANTAI MUTUN TERHADAP DAMPAK FISIK, SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SUKAJAYA LEMPASING, KABUPATEN PESAWARAN, LAMPUNG

Jurnal Pengembangan Kota (2019)

Volume 7 No. 1 (83-90)

Tersedia online di:

<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk>

DOI: 10.14710/jpk.7.1.83-90

Tri Adi Wibowo*, Hari Kaskoyo, Abdullah Aman Damai

Universitas Lampung

Abstrak. Pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai penggerak ekonomi dan pembangunan bagi masyarakat pesisir. Pantai Mutun merupakan salah satu obyek wisata bahari di Provinsi Lampung yang cukup terkenal dan ramai dikunjungi wisatawan. Desa Sukajaya merupakan desa dengan pemukiman masyarakat yang berjarak tidak jauh dengan kegiatan pariwisata di Pantai Mutun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengembangan objek wisata Pantai Mutun ditinjau dari sektor perundang-undangan dan pengaruhnya terhadap kehidupan fisik, sosial dan ekonomi masyarakat Desa Sukajaya. Hasil penelitian menunjukkan dampak fisik, sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi akibat perkembangan pariwisata Pantai Mutun yaitu perubahan infrastruktur jalan, peralihan profesi masyarakat, hilangnya rasa percaya masyarakat Desa Sukajaya terhadap pemerintah dan pengelola, hilangnya rasa gotong royong antar masyarakat, peningkatan kesadaran pendidikan keluarga dan bertambahnya peluang kerja masyarakat. Pendapatan rata-rata masyarakat Desa Sukajaya per bulan yaitu Rp 815.000,00 dan peluang kerja masyarakat Desa Sukajaya yaitu sebesar 85%.

Kata kunci: dampak pariwisata; Desa Sukajaya; perkembangan pariwisata

[Title: Effects of Coastal Tourism Development Mutun to the Village Community of Sukajaya Lempasing, Pesawaran, Lampung]. Tourism is a potential sector to be developed as an economy mover and development driver for coastal communities. Mutun Beach is one of the coastal tourism attractions in Lampung Province which is quite well known and crowded with tourists. Sukajaya Village is a village with community settlements located not far from tourism activities in Mutun Beach. This study aims to determine the impact of the development of Mutun Beach tourism object in terms of legislative sector, and its impacts on physical, social and economic life of Sukajaya Village community. The result showed the physical, social, cultural and economic impacts that occurred due to the development of Mutun beach tourism, namely changes in road infrastructure, professional transition, loss of trust in Sukajaya Village communities towards the government and management, loss of mutual cooperation among communities, increased awareness of family education and increasing job opportunities. The average income of Sukajaya Village community per month is Rp. 815,000.00 and job opportunity is 85%.

Keywords: *development of tourism; Sukajaya Village; the impact of tourism*

Cara mengutip: Wibowo, T. A., Kaskoyo, H., & Damai, A. A. (2019). Efek Pengembangan Wisata Pantai Mutun Terhadap Masyarakat Desa Sukajaya Lempasing, Pesawaran, Lampung. **Jurnal Pengembangan Kota**. Vol 7 (1): 83-90. DOI: 10.14710/jpk.7.1.83-90

1. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar yang wilayahnya terbentang dari Sabang hingga Merauke atau dari Talaud hingga Rote. Indonesia diakui sebagai salah satu negeri yang elok dengan berbagai keindahan alamnya, tidak hanya di darat, juga di laut (Djou, 2013). Wilayah pesisir memiliki potensi lain berupa keunikan dan keindahan alam yang dapat menjadi daya tarik

wisata sehingga aktivitas pariwisata pun dapat dikembangkan dan menghasilkan dampak positif

ISSN 2337-7062 (Print), 2503-0361 (Online) © 2019

This is an open access article under the CC-BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>). – lihat halaman depan © 2019

*Email: triadi_wibowo@yahoo.com

Diterima 8 Mei 2019, disetujui 24 Juli 2019

FRAMEWORK FOR MEASURING URBAN ENERGY SECURITY: CITIZEN PERSPECTIVE

Jurnal Pengembangan Kota (2019)

Volume 7 No. 1 (34-45)

Tersedia online di:

<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk>

DOI: <http://dx.doi.org/10.14710/jpk.7.1.34-45>

Yudha Prambudia*, Anita Juraida, Arief Rahmana

Departemen Teknik Industri, Universitas Widyatama

Abstrak. Konsumsi energi perkotaan yang terus meningkat menjadi isu penting dari ketahanan energi perkotaan. Warga berperan penting dalam membentuk konsumsi energi. Oleh karena itu, perspektif warga dapat memberikan dampak signifikan terhadap evaluasi ketahanan energi perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kerangka kerja sistematis untuk mengukur ketahanan energi perkotaan dengan mempertimbangkan perspektif warga dan menunjukkan implementasinya di kota Bandung. Pendekatan sistem diadopsi untuk membangun kerangka pengukuran. Pendekatan ini menggunakan sudut pandang *top-down* dan *hierarhycal* dalam membangun sebuah sistem. Kerangka yang diusulkan melalui 5 tahapan proses, yaitu (1) membangun konteks perkotaan, (2) mendefinisikan ketahanan energi yang relevan dengan konteks, (3) menentukan dimensi keamanan energi, (4) menentukan indikator dan dan metrik, dan (5) tahap terakhir adalah menghitung ketahanan energi. Kasus implementasi menunjukkan ketahanan energi di Kota Bandung berada pada status *Middle Low*. Hal ini juga memverifikasi bahwa kerangka kerja yang telah dibuat layak secara operasional dan dapat menangkap pentingnya perspektif warga.

Kata kunci: Bandung; kerangka pengukuran; ketahanan energi; urban; warga negara

[Title: Measuring Urban Energy Security: Citizen Perspective]. The ever increasing urban energy consumption has always been an important issue of urban energy security. Citizen plays critical role in shaping the energy consumption. Therefore, citizen perspective can give significant impact to urban energy security evaluation. This research aims to provide a systematic framework to measure urban energy security taking into account the perspective of citizen and showcase its implementation in a case of Bandung city. System approach is adopted to develop the framework. This approach take top-down and hierarchycal view on developing a system. The proposed framework is a straight five stages process as follow (1) establishing the urban context, (2) defining energy security relevant to the context, (3) determining dimensions of energy security, (4) determining indicators and and metrics, and (5) the final stage is calculating energy security. The implementation case shows Bandung's energy security is at Middle Low status. It also verify that the framework is operationally viable and it can capture the significance of citizen perspective.

Keywords: citizen; Bandung; energy security; measurement framework; urban

Citation: Prambudia, Y, Juraida, A, & Rahmana, A. (2019). Measuring Urban Energy Security: Citizen Perspective. **Jurnal Pengembangan Kota**. Vol 7 (1): 34-45. DOI: 10.14710/jpk.7.1.34-45

1. INTRODUCTION

The ever increasing energy consumption in urban areas due to socio economic development has been the source of pressure on energy security. Urban energy consumption contributes for more than 60% of world energy consumption (Hoorweg et al.). It is expected that the contribution will be higher in the future as 62% of world population is estimated to be in urban areas in 2035 (International Energy Agency, 2013).

However, traditionally energy security has been measured mostly at country or regional level (Almeida Prado et al., 2016; Fang, Shi, & Yu, 2018; Greene, 2010; Hu & Ge, 2014; Jääskeläinen,

ISSN 2337-7062 © 2019

This is an open access article under the CC-BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>). – lihat halaman depan © 2019

*Email: yudha.prambudia@widyatama.ac.id

Diterima 11 Juni 2019, disetujui 27 Juli 2019

TRIP RATE DAN POLA PERGERAKAN PADA TRANSMART SETIABUDI SEMARANG SEBAGAI SALAH SATU PUSAT PERBELANJAAN BERKONSEP MULTI- AKTIVITAS

by Yudi Basuki

Submission date: 25-Feb-2021 09:07PM (UTC-0800)

Submission ID: 1518584358

File name: 4880-18948-1-PB.pdf (715.38K)

Word count: 2864

Character count: 17659

TRIP RATE DAN POLA PERGERAKAN PADA TRANSMART SETIABUDI SEMARANG SEBAGAI SALAH SATU PUSAT PERBELANJAAN BERKONSEP MULTI-AKTIVITAS

Jurnal Pengembangan Kota (2019)

Volume 7 No. 1 (77-82)

Tersedia online di:

<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk>

DOI: 10.14710/jpk.7.1.77-82

Yudi Basuki, Sri Rahayu, Maestri Gritanarum*

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik,
Universitas Diponegoro

Abstrak. Maraknya pembangunan pusat perbelanjaan mendorong perusahaan untuk terus melakukan inovasi, salah satunya adalah konsep *4 in 1* pada Transmart Setiabudi Semarang. Pembangunan ini akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah tarikan perjalanan. Tujuan penelitian ini mengetahui *trip rate* sebagai model tarikan perjalanan dan pola pergerakan. Metode yang digunakan untuk membentuk model tarikan perjalanan dalam penelitian ini adalah *trip rate* dan analisis pola pergerakan. Metode ini menggunakan data kedatangan pengunjung dibagi dengan luas aktivitas guna lahan, sedangkan pola pergerakan diperoleh dari data sebaran tempat asal pengunjung. Hasil dari penelitian ini adalah *trip rate* dan pola perjalanan. *Trip rate* total yaitu jumlah pengunjung dibagi luas area Transmart didapat 0,057 orang/m². *Trip rate* tiap aktivitas terdiri dari *trip rate* area aktivitas belanja yaitu 0,035 orang/m², *trip rate* area aktivitas bersantap 0,152 orang/m², *trip rate* area aktivitas bermain 0,072 orang/m², dan *trip rate* area aktivitas menonton 0,298 orang/m². Pola pergerakan pengunjung Transmart berasal dari dalam dan luar Kota Semarang dan terdiri dari tujuan perjalanan satu aktivitas dan multi-aktivitas. Pusat perbelanjaan dengan konsep *4 in 1* memiliki *trip rate* yang rendah karena karakteristik perjalanan pengunjung dengan multi-aktivitas yang dilakukannya.

Kata kunci: multi-aktivitas; pola pergerakan; pusat perbelanjaan; *trip rate*

[**Title:** Trip Rate and Trip Pattern of Transmart Setiabudi Semarang as a Multi Activity Shopping Centre Concept]. The rise of shopping center development has encouraged the innovation of 4 in 1 concept on Transmart Setiabudi Semarang. This will affect the increase in the number of trip attraction. The purpose of this study is to built trip rate as a trip attraction model and mapping the travel patterns. The method to built trip attraction model is trip rate and analysis of travel patterns. This method used the number of consumers divided by square area of the activity land use. The travel pattern mapped based on the origin of consumer. The results show that total trip rate is 0.057 people/m². The trip rate for each activity consists of a trip rate in the shopping activity area is 0.035 people/m², a trip rate for the dining activity area is 0.152 people/m², a trip rate for the playing area is 0.072 people/m², and a trip rate for watching activities is 0.298 people/m². The visitor travel pattern of Transmart comes from inside and outside from Semarang and consists of the purpose of a one-activity and multi-activity trip. Shopping malls with multi-activity concepts has a low trip rate because of the characteristics of the visitor's trip with the multi-activity.

Keywords: multi-activity; shopping center; travel pattern; trip rate

Citation: Basuki, Y., Rahayu, S., & Gritanarum, M. (2019). Trip Rate dan Pola Pergerakan Pada Transmart Setiabudi Semarang sebagai Salah Satu Pusat Perbelanjaan Berkonsep Multi-Aktivitas. *Jurnal Pengembangan Kota*. Vol 7 (1): 77-82. DOI: 10.14710/jpk.7.1.77-82

1. PENDAHULUAN

Perilaku perjalanan di Indonesia umumnya melakukan perjalanan menuju fasilitas umum (Anusanto, Munawar, Priyanto, & Wibisono, 2011). Pada umumnya, pola perjalanan diklasifikasikan berdasarkan tujuan utamanya (Parikh & Varia, 2016). Dalam hal ini, pusat perbelanjaan menjadi tujuan kedua yang utama setelah perkantoran

(Sasidhar, Vineeth, Subbarao, & Vineethreddy, 2016). Pusat perbelanjaan merupakan salah satu

ISSN 2337-7062 © 2019

This is an open access article under the CC-BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>). – lihat halaman depan © 2019

*Email: maestrigtnr@gmail.com

Diterima 16 Mei 2019, disetujui 30 Juli 2019

faktor penarik pergerakan dari sistem kegiatan. Kegiatan dari suatu zona yang dihasilkan akan memproduksi sebuah sistem pergerakan sehingga berdampak juga pada sistem transportasi yang ada.

Semakin tinggi intensitas kegiatan pada penggunaan lahannya maka semakin banyak pergerakan yang terjadi menuju bangunan tersebut. *Mixed-use development* adalah pembangunan terintegrasi yang terdiri dari setidaknya dua penggunaan lahan yang saling melengkapi dan interaktif untuk mendorong sinergi antara kegiatan yang dihasilkan oleh penggunaan lahan (Institute of Transportation Engineering, 2017). Konsep ini dinilai menguntungkan baik untuk pengembangan maupun konsumen.

Pengembang akan mengeluarkan biaya yang lebih sedikit untuk biaya operasional dengan memanfaatkan intensitas jenis penggunaan lahan dengan mengintegrasikannya dalam satu kawasan (Datta, Datta, & Nannapaneni, 1998). *Mixed-use development* menarik perjalanan tidak hanya multi-aktivitas tujuan tetapi juga satu aktivitas tujuan (Arentze, Oppewal, & Timmermans, 2005). Studi sebelumnya menjelaskan bahwa lebih dari 60% perjalanan untuk berbelanja merupakan perjalanan multi aktivitas tujuan (Arentze, dkk., 2005). Konsumen lebih tertarik berkunjung pada pusat perbelanjaan untuk melakukan banyak tujuan pada satu lokasi (Leszczyc, Sinha, & Sahgal, 2004). Hal tersebut membuat Transmart Setiabudi sebagai pusat perbelanjaan di Semarang memiliki daya tarik tersendiri dalam menarik perjalanan konsumen dari daerah asalnya.

Di Indonesia konsep pusat perbelanjaan terus berkembang. Kenaikan penjualan ini mendorong pengusaha retail terus bersaing sehingga membuat maraknya perkembangan retail. Hal ini mendorong perusahaan retail untuk menimbulkan berbagai inovasi dalam konsep pembangunan retail. Transmart Setiabudi Semarang merupakan retail yang memiliki inovasi konsep *mixed-use*. Selain Transmart Setiabudi Semarang juga terdapat beberapa retail yang memiliki karakteristik *mixed-use* seperti Java Mall di Jalan MT Haryono Semarang dan Duta Pertiwi Mall di Jalan Pemuda Semarang. Alasan dipilihnya Transmart Setiabudi Semarang adalah karena retail berada di pinggir Kota Semarang dan pengunjung dapat mengakses

jaringan jalan arteri. Transmart Setiabudi Semarang memiliki konsep retail yang telah berkembang menjadi tempat Belanja – Bersantap – Bermain – Menonton atau biasa dikenal dengan konsep *4 in 1*. Konsep retail tersebut memadukan beberapa fungsi penggunaan lahan perdagangan dan jasa yang akan membuat pengunjung melakukan beberapa segmen aktivitas di dalamnya sehingga diperkirakan dapat meningkatkan tarikan perjalanan pada Transmart.

Retail tersebut mempunyai inovasi konsep yang memaksimalkan interaksi antar penggunaan lahan berbeda di dalam satu bangunan. Pengunjung cenderung akan memilih retail ini menjadi destinasi perjalanan karena pengunjung dapat memilih berbagai aktivitas dalam satu lokasi dengan sekali perjalanan (Arentze, dkk., 2005). *Mixed-use development* dapat mengurangi pergerakan kendaraan yang berada pada luar kawasan karena pergerakan tersebut beralih pada pergerakan yang ada pada dalam kawasan (Lin, dkk., 2014).

Penelitian yang ada lebih menekankan pada pemodelan tarikan untuk satu tujuan aktivitas (Al Razib & Rahman, 2017; Parikh & Varia, 2016; Sasidhar, dkk., 2016). Transmart Setiabudi Semarang merupakan retail dengan inovasi konsep *mixed-use* yang memiliki gabungan dari fungsi penggunaan lahan perdagangan dan jasa dalam satu bangunan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai persebaran pola perjalanan individu berdasarkan hasil *trip rate* yang diperoleh dari masing-masing area aktivitas di dalam Transmart. Perkiraan jumlah perjalanan untuk mengevaluasi dampak dari pembangunan pusat perbelanjaan lebih subjektif dibandingkan pembangunan penggunaan lahan lainnya pada *mixed-use development* (Datta, dkk., 1998). Penelitian ini juga membantu untuk membangun kembali basis data pada *trip attraction rate* yang akan menjadi peramalan jumlah tarikan perjalanan di masa mendatang.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan membangun model *trip attraction*. Model yang dibangun menggunakan metode *trip rate* yaitu dengan menghitung jumlah pengunjung dan dibagi

dengan luas lahan. Selain membangun model *trip attraction*, penelitian ini juga memetakan pola perjalanan pengunjung berdasarkan tempat asalnya. Data yang digunakan pada penelitian ini diambil pada saat jam puncak yaitu akhir pekan pukul 18.30-19.30 WIB. Rentang waktu ini adalah waktu di mana Transmart Setiabudi Semarang paling banyak pengunjungnya berdasarkan pengamatan jumlah kunjungan selama seminggu.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung dan Luas Area

Area Aktivitas	Jumlah Pengunjung (orang)	Luas Lantai Kasar (m ²)
Belanja	337	9500
Bersantap	720	4750
Bermain	342	4750
Menonton	373	1250
Total	1146	20250

Berdasarkan hasil observasi diperoleh sebanyak 1146 orang memasuki bangunan Transmart Setiabudi Semarang seluas 20.250 m² dengan mayoritas tujuan menuju area aktivitas bersantap (lihat Tabel 1). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Trip Rate Jam Puncak

Jenis analisis ini diperoleh dari perhitungan jumlah pergerakan yang didapatkan dari jumlah pengunjung dalam luasan tertentu (Al Razib & Rahman, 2017).

$$\text{Trip Rate (orang/m}^2\text{)} = \frac{\text{Jumlah Orang}}{\text{Luas Lantai Kasar (m}^2\text{)}}$$

Dalam penelitian ini, jumlah pengunjung dihitung secara keseluruhan ataupun dalam tiap area aktivitas. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil dari perhitungan orang/satuan luas tiap area aktivitas di dalam Transmart.

2) Analisis Pola Pergerakan

Pada penelitian ini analisis pola pergerakan dilakukan untuk mengetahui zona asal dan sebaran aktivitas tujuan pengunjung. Perolehan data tersebut dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Trip Rate

Trip rate total Transmart Setiabudi selama jam puncak adalah 0,057 orang/ m² (lihat Tabel 2). Artinya dalam satu jam setiap 100 m² luas bangunan Transmart Setiabudi Semarang dapat menarik 6 orang pengunjung. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *trip rate* untuk pusat perbelanjaan dengan karakteristik yang mirip dengan Transmart (Pusat Perbelanjaan Tipe B) dapat menarik 19 orang tiap 100 m² pada waktu puncak (Sasidhar, dkk., 2016). Pusat perbelanjaan tersebut memiliki luas 10.000-50.000 m² yang terdiri dari 20-50 toko dan tempat bermain.

Tabel 2. Trip rate Area Aktivitas

Area Aktivitas	Trip rate (orang/ m ²)
Belanja	0,035
Bersantap	0,152
Bermain	0,072
Menonton	0,298
Total	0,057

Berdasarkan hasil analisis *trip rate* tiap area aktivitas dapat disimpulkan bahwa pada area aktivitas belanja *trip rate* yang dihasilkan tidak terlalu besar hanya sebesar 4 orang/100 m², jauh dibawah standar *Trip Generation Manual* yang ditetapkan yaitu 9,48 orang/100 m². Area aktivitas bersantap menghasilkan *trip rate* yang sesuai standar *Trip Generation Manual* yaitu 15 orang/100 m². Area aktivitas bermain menghasilkan *trip rate* sebesar 7 orang/100 m² dan belum ada perbandingan standarnya.

Area aktivitas menonton menghasilkan *trip rate* sebesar 30 orang/100 m² lebih kecil dari standar *trip rate* tempat menonton yang terletak di pusat kota sebesar 80 orang/100 m² tetapi lebih besar dari standar *Trip Generation Manual* yaitu 6,17 orang/100 m². Jadi, hanya area aktivitas bersantap yang sesuai dengan standarnya, namun area aktivitas belanja dibawah standar yang ditetapkan. Untuk area aktivitas bermain tidak memiliki standarnya karena pada *Trip Generation Manual* menunjukkan bahwa *trip rate* tempat rekreasi masih terpisah-pisah pada satu fungsi aktivitas rekreasi, sedangkan area bermain pada Transmart Setiabudi Semarang terdiri dari gabungan wahana permainan.

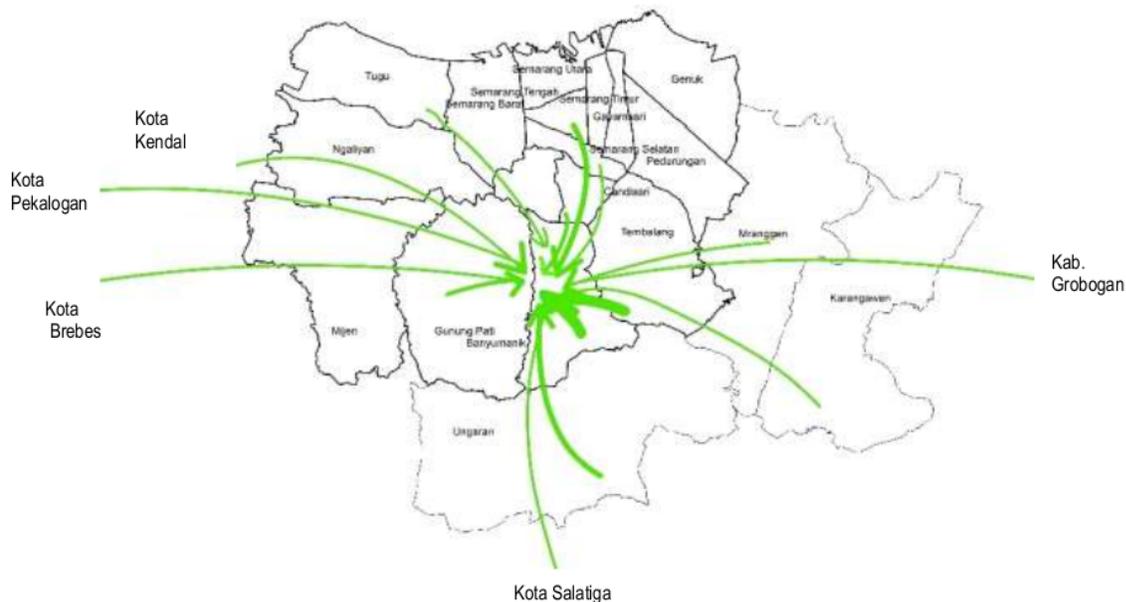
Jika dibandingkan antara area aktivitas maka diperoleh *trip rate* belanja memiliki nilai yang paling kecil. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah pengunjung yang paling sedikit, namun area belanja memiliki area yang paling luas di antara seluruh area aktivitas lainnya. Berbeda halnya dengan area aktivitas menonton yang memiliki jumlah pengunjung paling banyak dengan luas area yang paling kecil. Dapat disimpulkan bahwa pusat perbelanjaan multi-aktivitas dengan konsep *4 in 1* menarik jumlah pengunjung lebih sedikit dari pusat perbelanjaan biasa.

3.2 Analisis Pola Pergerakan

Pergerakan terjadi karena adanya kebutuhan dari pemisahan spasial antar zona asal dan tujuan sehingga kebutuhan transportasi perkotaan tidak lepas dari variasi "*origin-destination*" (Tamin, 2000). Suatu zonasi dibatasi menyesuaikan dengan persyaratan spesifik untuk model yang akan dibuat (Hensher & Button, 2007).

Pekalongan, Kota Brebes, Kota Salatiga, Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobongan (lihat Gambar 1). Zona asal pengunjung Transmart terdiri dari 74% pengunjung berasal dari Kota Semarang dan 26% pengunjung berasal dari luar Kota Semarang.

Pengunjung yang berasal dari luar kota menjadikan Transmart Setiabudi bukan menjadi destinasi akhir perjalanan. Tarikan pergerakan dalam kota terjadi paling banyak dari Kecamatan Banyumanik dan Kecamatan Tembalang karena lokasi tersebut merupakan lokasi terdekat dari Transmart Setiabudi dimana sebagian besar dari mereka menjadikan Transmart Setiabudi menjadi destinasi akhir perjalanan.



Gambar 1. Pola Pergerakan Pengunjung

Pada penelitian ini, zona asal dibatasi berdasarkan batas kecamatan dan batas kabupaten. Pergerakan kedatangan pengunjung merupakan pergerakan regional. Pergerakan ini menarik pengunjung tidak hanya dari dalam Kota Semarang tetapi dari luar Kota Semarang seperti Kota Kendal, Kota

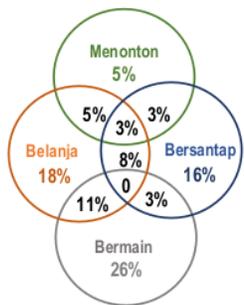
Transmart Setiabudi dengan konsep *4 in 1* memiliki *trip rate* yang lebih kecil dibandingkan dengan pusat perbelanjaan biasa. Kecilnya tarikan perjalanan tersebut disebabkan oleh berbagai tujuan aktivitas kunjungan yang tersebar pada seluruh area aktivitas yaitu belanja, bersantap bermain, dan

menonton (lihat Tabel 3). Karakteristik perjalanan pengunjung terdiri dari dua jenis yaitu pengunjung yang melakukan kegiatan satu aktivitas sebanyak 66% dan multi-aktivitas sebanyak 34%.

Tabel 3. Komposisi Multi-Aktivitas

Multi-Aktivitas	Be-lanja	Ber-santap	Ber-main	Me-nonton	Komposisi
2	√	√	-	-	23%
(85%)	√	-	√	-	31%
	-	√	-	√	15%
	√	-	-	√	15%
	-	√	√	-	8%
3	√	√	-	√	15%
(15%)					
Total Multi-Tujuan Aktivitas					100%

Adapun sebaran pengunjung pada multi-aktivitas tujuan tersebut mempengaruhi kecilnya *trip rate*. Pembangunan kawasan *mixed-use* mayoritas menarik orang melakukan perjalanan multi-tujuan aktivitas (Datta, dkk., 1998). Sebanyak 34% pengunjung melakukan berbagai aktivitas di dalam Transmart dengan berbagai aktivitas, 85% diantaranya melakukan dua aktivitas yang berbeda dan sebagian besar dari dua aktivitas ini yang mendominasi adalah aktivitas belanja dan bermain mendominasi 31% dari 85% dua tujuan aktivitas yang ada, sedangkan hanya 15% yang melakukan tiga aktivitas didalamnya yaitu aktivitas belanja, menonton, dan bersantap. (lihat Tabel 3).



Gambar 2. Sebaran Aktivitas Tujuan



Gambar 3. Komposisi Jenis Aktivitas Pengunjung

Komposisi pengunjung dengan multi-aktivitas terkecil adalah pengunjung yang melakukan aktivitas bersantap dan bermain (lihat Gambar 2). Sedangkan, pengunjung yang melakukan satu aktivitas saja yang terbanyak adalah pengunjung yang ingin bermain wahana. Jumlah pengunjung terendah yang hanya melakukan satu aktivitas adalah pengunjung yang beraktivitas menonton saja.

Sebaran aktivitas pengunjung tersebut mempengaruhi *trip rate* total yaitu 0,057 orang/m². Kecilnya tarikan perjalanan disebabkan karena terdapat 34% pengunjung yang tersebar dengan melakukan multi-aktivitas tujuan (lihat Gambar 3). Hal ini berdampak pada pengurangan tarikan jumlah perjalanan dari luar kawasan *mixed-use* karena pergerakan beralih pada pergerakan di dalam bangunan untuk melakukan berbagai tujuan (Lin, dkk., 2014). Hal ini menunjukkan bahwa pusat perbelanjaan dengan konsep *4 in 1* memberikan dampak efektif terhadap tarikan perjalanan seseorang dengan berbagai aktivitas tujuan tetapi *trip rate* yang dihasilkan tergolong rendah.

12

4. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *trip rate* yang dihasilkan oleh Transmart Setiabudi Semarang selama jam puncak adalah 0,057 orang/m². *Trip rate* tersebut termasuk rendah jika dibandingkan dengan retail sejenis. Dari *trip rate* tersebut tiap area aktivitas memberikan *trip rate* yang berbeda-beda, *trip rate* yang paling besar dihasilkan oleh area aktivitas menonton dan yang paling kecil dihasilkan oleh area aktivitas belanja. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah pengunjung belanja yang lebih sedikit dari pengunjung menonton

namun area belanja memiliki area yang paling luas di antara seluruh area aktivitas lainnya.

Kecilnya *trip rate* ini juga dipengaruhi oleh karakteristik sebaran aktivitas tujuan pengunjung yang menunjukkan bahwa 34% di dalamnya tersebar pada tujuan multi-aktivitas. Pengunjung tersebut berasal dari dalam kota dan luar kota dan memiliki karakteristik perjalanan multi-aktivitas. Artinya, pengunjung yang datang melakukan satu sampai tiga jenis aktivitas di dalamnya. Aktivitas yang dilakukan bersamaan dengan aktivitas lainnya yang terbanyak adalah aktivitas belanja dan bermain. Hal tersebut dapat mendukung inovasi konsep multi-aktivitas yang menunjukkan bahwa Transmart Setiabudi memiliki fungsi utama sebagai retail, dimana mendorong perilaku pengunjung tidak hanya berbelanja namun juga melakukan aktivitas lainnya seperti bersantap, bermain, dan menonton.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didanai oleh Universitas Diponegoro melalui Riset Penerapan dan Pengembangan (RPP) tahun 2019 Nomor 329-66/UN7.P4.3/PP/2019.

DAFTAR PUSTAKA

Al Razib, M. S., & Rahman, F. I. (2017). Determination of Trip Attraction Rates of Shopping Centers in Uttara Area, Dhaka. *American Journal of Management Science and Engineering*, 2(5), 150-155. doi:10.11648/j.ajmse.20170205.19

13 Anusanto, J. D., Munawar, A., Priyanto, S., & Wibisono, B. H. (2011). *Pola Perilaku Perjalanan di Wilayah Perkotaan*. Artikel dipresentasikan di Seminar Nasional Penanganan Kegagalan Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur, Surabaya.

3 Arentze, T. A., Oppewal, H., & Timmermans, H. J. P. (2005). A Multipurpose Shopping Trip Model to Assess Retail Agglomeration Effects. *Journal of Marketing Research*, 42(1), 109-115. doi:10.1509/jmkr.42.1.109.56884

11 Datta, T. K., Datta, S., & Nannapaneni, P. (1998). Trip-Generation Models for Multiuse Highway Commercial Developments. *ITE Journal*, 68(2), 24-31. Retrieved from <http://www.ite.org/itejournal/default.asp>

4 Hensher, D. A., & Button, K. J. (2007). *Handbook of Transport Modelling*. Amsterdam: Emerald Group Publishing Limited.

Insitute Transportation of Engineering. (2017). ITE Trip Generation 10th Edition Hits the Street. *ITE Journal*, 87(12), 35-38. Retrieved from <https://search.proquest.com/openview/e20b1e287196d4deb5463699588c8497/1?pq-origsite=gscholar&cbl=42116>

6 Leszczyc, P. T. L. P., Sinha, A., & Sahgal, A. (2004). The Effect of Multi-purpose Shopping on Pricing and Location Strategy for Grocery Stores. *Journal of Retailing*, 80(2), 85-99. doi:10.1016/j.jretai.2004.04.006

Lin, P.-S., Fabregas, A., Pinjari, A., Seggerman, K., Bochner, B., Sperry, B., . . . Koneru, V. (2014). *Trip Internalization in Multi-use Developments*. Diakses dari Florida: <https://rosap.ntl.bts.gov/view/dot/27254>

10 Parikh, M., & Varia, H. (2016). A Review on Developing Shopping Trip Generation Model in Residential Area of Ahmedabad City-a Case study of Gurukul Area. *International Journal of Engineering Development and Research*, 4(2), 574-584. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/99ae/e3e52d777d07c798225def4f851683230da0.pdf>

Sasidhar, K., Vineeth, Y., Subbarao, S., & Vineethreddy. (2016). Trip Attraction Rates of Commercial Land Use. *Indian Journal of Science and Technology*, 9(30). doi:10.17485/ijst/2016/v9i30/99245

Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.

TRIP RATE DAN POLA PERGERAKAN PADA TRANSMART SETIABUDI SEMARANG SEBAGAI SALAH SATU PUSAT PERBELANJAAN BERKONSEP MULTI-AKTIVITAS

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to University of Newcastle upon Tyne Student Paper	1%
2	repository.kulib.kyoto-u.ac.jp Internet Source	1%
3	Charles Dennis, Andrew Newman, Richard Michon, J. Josko Brakus, Len Tiu Wright. "chapter 3 Modeling Shopper Responses to Retail Digital Signage", IGI Global, 2011 Publication	1%
4	estudogeral.sib.uc.pt Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1%
6	epubs.surrey.ac.uk Internet Source	<1%
7	koleksi-skripsi.blogspot.com Internet Source	<1%

8	sisfotenika.stmikpontianak.ac.id Internet Source	<1%
9	eprints.uthm.edu.my Internet Source	<1%
10	nagaokaut.repo.nii.ac.jp Internet Source	<1%
11	docplayer.com.br Internet Source	<1%
12	invotek.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1%
13	ojs.balitbanghub.dephub.go.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On